

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data. Metode penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif.

1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dengan menggunakan instrumen statistik (Creswell, 2016:4). Peneliti menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS dengan cara menyebarkan angket/kuesioner. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) menggunakan penelitian kuantitatif, banyak dituntut memakai nomor, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan berasal hasilnya.

1.2. Partisipan

Peneliti mengambil data di SMP Negeri 12 Bandung. Pertimbangan memilih sekolah tersebut karena telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS dan SMP Negeri 12 Bandung sudah menjadi tempat pelaksanaan PPL sehingga mempermudah untuk mengambil data penelitian.

1.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80), Populasi ialah jumlah responden yang nantinya diperkecil lagi untuk di ambil menjadi beberapa sampel yang akan di teliti. Sedangkan, sampel merupakan jumlah dari sebagian jumlah dari populasi yang akan diteliti. Peneliti menggunakan *probability sampling* ialah setiap populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel yang akan diteliti.

Pengambilan data menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Citra Permata Sari, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan

Populasi yang diambil dari SMP Negeri 12Bandung yaitu kelas 7A dan B yang berjumlah 64 karena peneliti menganggap kelas 7 merupakan kelas mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi digital selama pembelajaran jarak jauh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = 64 / (1 + 64(0,05)^2) = 55,1$$

Maka sample yang akan diambil adalah 55 orang siswa dari kelas A dan B dengan rincian:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas		Jenis Kelamin			
Populasi					
A	B	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
32	32	A		B	
		14	18	13	19
Sample					
A	B	A	B	A	B
27	28	12	15	11	17

1.4. Instrumen Penelitian

1.4.1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah suatu teknik penelitian dalam melakukan suatu pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada sampel atau responden yang hendak diteliti dalam suatu penelitian. Kuesioner bisa berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Penelitian ini menggunakan *google form* yang disebarkan ke siswa kelas 7 tahun ajaran 2020/2021. Kuesioner dalam penelitian ini berisi 30 pertanyaan sesuai dengan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital siswa. Kuesioner di buat dalam bentuk format kuesioner yang dapat mengacu pada Skala Likert. Menurut Sugiyono (2015:93) mendefinisikan skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap seorang atau sekelompok orang yang menjadi objek suatu penelitian. Untuk mengolah data skala likert bisa menggunakan aplikasi statistik agar lebih mudah. Adapun skor jawaban responden seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Skor Jawaban Responden 1

Skor Jawaban Responden (Sumber Sugiyono:2013)

Jawaban	Skor +	Skor -
---------	--------	--------

Sangat Mengerti/ Selalu	4	1
Mengerti / Sering	3	2
Kurang Mengerti / Kadang-kadang	2	3
Tidak Mengerti / Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono: 2013

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No Pertanyaan	
			+	-
Pembelajaran jarak jauh	Menurut Uno (2020:15), Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajar dan pengajar dalam melaksanakan suatu pembelajaran dilakukan secara terpisah.	1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran.	1,2	
		2. memastikan pembelajaran tetap berjalan efektif.	3,4,5	12
		3. Tidak menjadikan pembelajaran berbasis jarak jauh sebagai kendala dan hambatan.	9	6,7,8
		4. Tujuan Pembelajaran harus tercapai.		
		5. Bukan menjadi ajang pemberian tugas.	11	
		6. Penggunaan teknologi kreatif dan inovatif.	14, 16	10, 15
Kemampuan literasi digital	Menurut Paul Gilster (2020:23) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk mengakses informasi yang ada di internet, kemudian memahami berbagai informasi yang diperoleh dari internet yang sebelumnya melakukan pencarian informasi terlebih dahulu.	1. Melakukan pencarian informasi di internet.	13, 17	
		2. memahami dan membaca pandu arah <i>hypertext</i> yang ada di suatu web browser	18	19
		3. kemampuan seseorang dalam memahami mengenai suatu hal yang ditemukan secara online.	20,21, 22,23, 24	21
		4. kemampuan seseorang dalam menyusun dari	27	25,

		informasi yang diperoleh.		26
--	--	---------------------------	--	----

3.4.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu kumpulan dokumen yang sudah ada seperti bentuk tulisan, gambar, karya. Penelitian ini menggunakan gambar sebagai dokumentasi sumber penelitian. Sugiyono (2013:240) dokumentasi ini salah satu untuk menguatkan penelitian kita karena mendukung secara baik terhadap penelitian yang akan kita mulai.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi, yaitu penarik tidak bias dan terbaik atau disingkat *BLUE (Best Linear Unbias Estimate)*. Tujuan asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui suatu populasi apakah data tersebut sudah memiliki berdistribusi normal atau tidak dari data yang diteliti. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2015:241), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut berdistribusi normal. Untuk menentukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji Kolmogrov-Smirnov. Rumus Kolmogrov-Smirnov sebagai berikut:

$$KD = \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1.n2}$$

Keterangan :

KD : jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n1 : jumlah sampel yang diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2015)

2) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikansi. Uji linear digunakan untuk melihat hubungan yang linear diantara variabel untuk menentukan apakah data tersebut bisa digunakan untuk melakukan pengujian lainnya. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Cara untuk mengetahui kedua variabel linear atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan linear.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas biasanya dilakukan sebelum melakukan analisis independen sampel T Test dan Anova (*Analisis of Variance*). Untuk menguji homogenitas dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas <0,05, maka varian dari populasi data adalah tidak sama.
- 2) Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas >0,05, maka varian dari populasi data adalah sama.

Uji ini untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians terbesar dibandingkan dengan varians kecil, sebagai berikut:

H₀ : sampel tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak

H_a : sampel mempunyai variasi yang sama atau homogen.

4) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut Sugiyono (2017:224) mendefinisikan korelasi sebagai angka untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih tersebut. Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis koefisien pada penelitian ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital yang mandiri.

Penelitian ini menggunakan persamaan koefisien korelasi *product moment*. Suatu hubungan dapat dikatakan kuat apabila koefisien korelasinya 1 atau -1. Hubungan positif dua variabel dapat mengacu pada tabel pedoman interpretasi berikut:

Tabel 3. 4 Pearsons Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Samgat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Kuat

sumber: *Mohammad & Muhammad Asrori: 2014*

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t bertujuan untuk mengerahui ada tidaknya pengaruh parsoa sendiri yang diberikan variabel pembelajaran jarak jauh (x) terhadap kemampuan literasi digital siswa (y). Adapun untuk menghitung uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji hipotesis

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

Beberapa hal yang menjadikan pertimbangan diterima atau ditolaknya hasil H_0 dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau nilai $\text{sig} > \alpha$
- Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau nilai $\text{sig} < \alpha$

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh penggabungan variabel x dan variabel y, menggunakan signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.
- Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh stimulan (bersama-sama) yang berikan variabel x (pembelajaran jarak jauh) terhadap variabel y (kemampuan literasi digital).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel bebas. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persen yang ada antara variabel pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital yang dimiliki. Nilai R^2 ini akan mempunyai *Range* antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R^2 ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Uji Regresi

Menurut Sugiyono (2015:261) menjelaskan analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab akibat antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab akibat antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Tujuan regresi linear ini adalah untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat uji linear sederhana

adalah valid dan reliabel serta normal dan linear. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Kemudian jika dibandingkan nilai dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa: “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Uji ini pada umumnya digunakan untuk mengukur korelasi antara variabel atau item dari tiap butir pertanyaan/pernyataan. Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap hasil butir pertanyaan/pernyataan di uji validitasnya. Hasil r dibandingkan dengan r tabel, di mana untuk mencari r tabel adalah mencari derajat kebebasan $df = N-2$ dengan signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% menggunakan uji *one tail*). Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Untuk perhitungan pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik menggunakan program aplikasi IBM *SPSS for Windows* versi 26. Peneliti menggunakan rumus Pearson Product Moment. Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji validitas sebagai berikut:

- Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan.
- Menghitung skor jumlah jawaban responden
- Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *correlative bivariate*.
- Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel didapat dengan cara menghitung derajat kebebasan.
- Menyortir item yang valid atau tidak.

1) Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 12 Bandung

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai R Kritis	Hasil
Pernyataan 1	0,484**	0,266	Valid
Pernyataan 2	0,487**	0,266	Valid
Pernyataan 3	0,580**	0,266	Valid
Pernyataan 4	0,539**	0,266	Valid
Pernyataan 5	0,568**	0,266	Valid
Pernyataan 6	0,468**	0,266	Valid
Pernyataan 7	0,544**	0,266	Valid
Pernyataan 8	0,408**	0,266	Valid
Pernyataan 9	0,460**	0,266	Valid
Pernyataan 10	0,690**	0,266	Valid
Pernyataan 11	0,621**	0,266	Valid
Pernyataan 12	0,541**	0,266	Valid
Pernyataan 13	0,734**	0,266	Valid
Pernyataan 14	0,461**	0,266	Valid
Pernyataan 15	0,705**	0,266	Valid

Berdasarkan pada hasil tabel 3.3 di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,266. Hasil pengujian ini menyatakan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel pembelajaran jarak jauh sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Validitas Kemampuan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 12 Bandung

Tabel di bawah ini menyatakan hasil uji validitas terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa dalam pembelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi Digital Siswa

Nomor Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Kritis	Hasil
-------------------------	-----------------------------------	-----------------------	--------------

Pernyataan 1	0,386**	0,266	Valid
Pernyataan 2	0,550**	0,266	Valid
Pernyataan 3	0,600**	0,266	Valid
Pernyataan 4	0,530**	0,266	Valid
Pernyataan 5	0,587**	0,266	Valid
Pernyataan 6	0,582**	0,266	Valid
Pernyataan 7	0,554**	0,266	Valid
Pernyataan 8	0,382**	0,266	Valid
Pernyataan 9	0,426**	0,266	Valid
Pernyataan 10	0,581**	0,266	Valid
Pernyataan 11	0,719**	0,266	Valid
Pernyataan 12	0,585**	0,266	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.4 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,266. Hasil pengujian ini menyatakan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama terhadap seluruh pernyataan. Instrumen yang dapat dipercaya apabila menghasilkan data yang reliabel. Reliabel artinya dapat dipercaya atau data yang digunakan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Koefisien pengujian reliabilitas instrumen akan dihitung menggunakan *alpha cronbach*. Perhitungan penelitian ini menggunakan *SPSS for Window Versi 26*. Berdasarkan pengolahan metode *alpha cronbach*, hasil uji reliabilitas kuisioner masing masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Nilai R Kritis	Tingkat Reliabilitas
Pembelajaran Jarak Jauh	15	0,848	0,266	Valid

Kemampuan Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran IPS	12	0,668	0,266	Valid
--	-----------	--------------	--------------	--------------

Pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai alpha cronbach yang lebih besar dari nilai kritis 0,266 maka dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah di uraikan di atas dapat maka disimpulkan bahwa seluruh pernyataan tersebut sudah valid dan reliabel atau dapat dibuktikan kebenarannya serta konsistensinya untuk digunakan sebagai alat pengukuran.